

DAFTAR PUSTAKA

1. Unand .2016 . faktor risiko penyakit gagal ginjal kronik berdasarkan status DM di RSUP DJamil Padang . <http://scholar.unand.ac.id> diakses pada 18 September 2018.
2. Mardiana R. Analisis Praktik klinik Keperawatan Masalah Perkotaan pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik di Ruang Melati Atas Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Jakarta. Karya Ilmiah Ners: 2013.
3. Gabriellyn Sura Pongsibidang. Risiko Hipertensi, Diabetes, dan Konsumsi Minuman Herbal pada Kejadian Gagal Ginjal Kronik di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2015. Jurnal Wiyata. 2016;162-167.
4. PENEFRI. 7th Report Of Indonesian Renal Registry. 2014. Available from: URL: <http://www.indonesianrenalregistry.org>. Accessed Agustus 19, 2018.
5. Zhang, Q.-L., & Rothenbacher, D. (2008). Prevalence of chronic kidney disease in population-based studies: systematic review. BMC public health, 8, 117.
6. Cecilia .2011. Hubungan Tingkat Stress dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang menjalani Hemodialisa di RSUP Dr.M Djamil Padang.
7. CDC (2014). National Chronic Kidney Disease Fact Sheet 2014. Atlanta: *National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion*.
8. Kugler, C; Vlamick, H; Haverich, A; Maes, B. 2015. *Non adherence with diet and fluid restrictions among adults having hemodialysis*. Journal Nursing Scholarships.
9. Suwitra K. Penyakit Ginjal Kronik. Dalam: Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S, editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid I. Edisi IV. Jakarta: Ilmu Penyakit Dalam FKUI. 2008. 570-3.
10. Suharjono , 2015. 60 menit menuju *ginjal sehat* . Surabaya : Jaring Pena .
11. Potter & Perry. 2008 . *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Edisi 4 Volume 2*, Jakarta : EGC .
12. DINKESDIY.2015.www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES...2015/14_DIY_2015 diakses pada tanggal 10 Agustus 2018.
13. Bandura . 2012 .*Health Psikologi* .New York : Mc Graw-Hill. Companies.2012
14. Smelter & Bare 2010 .*Keperawatan Jiwa Edisi 3* .Jakarta :EGC (R.P.Kapoh &E.K.Yudha,penerjemah)
15. Joana Briggs Institute , 2011 .*Text of Medical Surgical Nursing*. Edisi ke - 11 .

17. Nurrokhim, Dina Putri Utami, et al. 2017. Hubungan Self Efficacy dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Jurnal Keperawatan Samudra Yogyakarta,
18. Prestiana dan Purbandini. 2012. Hubungan Antara Efikasi Diri (Self Efficacy) dan Stres Kerja Dengan Kejenuhan Kerja (Burnout) Pada Perawat IGD dan ICU RSUD Kota Bekasi. Jurnal Soul, Vol .5, No 2, September 2012. p.1-14.
19. Hanafi Ibnu. 2018. Hubungan *Self-efficacy* dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan pada pasien Ginjal Kronik Yang menjalani Hemodialisa di RSUD Kota Yogyakarta. Skripsi 2018 .
20. Bandura, A. Self-efficacy in V.S Ramachaudran. Encyclopedia of mental health. 1994. Available from: <http://sites.education.uky.edu/motivation/>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2018.
21. Alwisol. (2008). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
22. Smeltzer, Suzanne C. Buku ajar keperawatan medikal bedah Brunner & Suddarth. Ed 8. Jakarta: EGC; 2009.
23. Moattari, Marzieh, et al. The effect empowerment on the self -efficacy quality of livr and clinical and laboratory indicator of patient treated with hemodialysis : a randomized control trial. *health and Quality of life outcomes*, 2012; 10 (115) ; 1-10 ,
24. Raper Batra, Hemodialisa, diakses dari <http://keperawatan-lengkap.blogspot.com>. 28/5/2014 hemodialisa.html, diunduh pada tanggal 1 Agustus 2018 jam 20.00 WIB.
25. Gallieni M, Butti A, Guazzi, et al. Impaired brachial artery endothelial flow mediated dilation and orthostatic stress in hemodialysis patient. *The International Journal of Artificial Organs*. 2008; 31(1): 31-42.
26. Sudoyo, Aru W et al. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I edisi IV. Jakarta 2011.
27. Marrelli TM. Buku saku dokumentasi keperawatan. 3rd ed. Rosidah D, editor. Jakarta: EGC; 2007.
28. Pearces, Evelyn C. Anatomi dan fisiologi untuk para medis. Jakarta : Gramedia; 2009.
29. 5th Annual Report of IRR 2012. Available from: <http://www.pernefri-inasn.org>. diakses pada tanggal 20 Agustus 2018
30. Corwin EJ. Patofisiologi: buku saku. Jakarta: EGC; 2009.
31. Baradero, M. Klien gangguan ginjal. Jakarta : EGC; 2009.
32. National Kidney Foundation (NKF), 2014, KDOQI Clinical Practice Guidelines for Chronic Kidney Disease .

33. Reeves, Charlene J, dkk. Keperawatan medikal bedah . Ed 1. Jakarta : Salemba Medika. 2008.
34. Sudoyo Aru et all, Keperawatan Medical Bedah .Edisi 1 .Jakarta : Salemba Medika.2009
35. Rubenstein, David., & David Wanney. JB. Lecture note: kedokteran klinis. 6th.ed. Safitri A, editor. Jakarta: Erlangga; 2008.
36. Warady BA, Chadha V. Chronic kidney disease in children: the global perspective. *Pediatri Nephrol* 2007;22:1999–2009.
37. Ian P. & Marcus Munafo. (2011). Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan. Cetakan I. Yogyakarta : Palmall.
38. Koziar. Erb, Berman. Snyder. (2010). Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik, Volume : 1, Edisi : 7, EGC : Jakarta.
39. Sarafino, E. P. (2006) Dalam Yati 2011 . *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. Fifth Edition. USA: John Wiley & Sons.
40. Lindberg.(2010). Eccesive Fluid Overload Among Haemodyalisis Patient ; Prevalence, Individual Chrateristic And Self Regulation Fluid Intake. Universitas Upsaliensis Upsala 9-73.
41. Carpenito. 2009.Buku Saku Diagnosa Keperawatan. Alih Bahasa Yasmi Asih, Edisi ke -10. Jakarta : EGC.
42. Widyanti, K. 2008 Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kepatuhan Menjalani Terapi Antiretroviral Pada Orang Dengan HIV/AIDS Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Depok.
43. Tovazzi, M.E., Mazzoni, V., (2012). Personal Paths of Fluid Restriction in Patient on Hemodialysis, *Nephrology Nursing Journal*, 39 (3), 207 – 215.
44. Istanti. (2011). Faktor – Faktor Yang Berkontribusi Terhadap IDWG Pasien CKD Di Unit Hemodialisis RS PKU Yogyakarta. *Jurnal Mutiara Medika* Vol.11 No. 2 Mei 2011.
45. Ashley, C., & Morlidge, C. (2008). *Introduction to Renal Therapeutic*. Cambridge. Pharmaceutical Press. diakses 15 September 2018 dari <http://www.pharmpress.com>.
46. Cahyaningsih, D. N. (2009). *Hemodialisis (cuci darah)*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press.
47. Pratiwi, Pratiwi dan Chasani, Shofa and Mardiono, Mardiyono (2017) Efek *Self-efficacy* Program untuk Meningkatkan Kepatuhan Program Pengobatan pada pasien Hemodialisa. Thesis. Universitas Diponegoro Semarang. Diakses 12 Agustus 2018.
48. Morton, P. G., & Fontaine, D. K. (2009). *Critical Care Nursing A holistic Approach* ed.9. Philadelphia: Lippincott Raven Publisher.

49. Hidayat , A .Aziz Alimul : “Metode Penelitian Keperawatan dan Kesehatan”. Jakarta Salemba Medika .2015.
50. Riwidikdo.Statistik Kesehatan Belajar Mudah Teknik Analisa Data dalam Penelitian Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS).Yogyakarta:Mitra Cendekia Press.2012.
51. Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
52. Nasir, Abdul, Muhith, Abdul & Ideputri, M.E. Buku ajar: metodologi penelitian kesehatan konsep pembuatan karya tulis dan thesis untuk mahasiswa kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika; 2011.
53. Bungin, Burhan. 2011. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
54. Profil RSUD Kota Yogyakarta [Internet] diakses 17 Januari 2019 dari <http://www.rumahsakitjogja.jogjakota.go.id/index.php/profile>
55. Uji asumsi klasik person diakses 24 Januari 2019 dari <http://www.statistikian.com/2012/07/pearson-dan-asumsi-klasik.html/amp>.
56. Ardiana, A., dalam Rosy, G, Periodisasi Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia [Internet] diakses 18 Januari 2019 dari <https://rosy46neli.wordpress.com/2009/11/22/periodisasi-pertumbuhan-dan-perkembangan-manusia/>
57. Septiwi, Hubungan antara Adekuasi Hemodialisis dengan Kualitas Hidup Pasien Hemodialisis di Unit Hemodialisis RS Prof. Margono Soekarjo Purwokerto (Tesis) Depok:Universitas Indonesia; 2010 [Internet] diakses 23 Juli 2018 dari <http://lib.ui.ac.id/file%3Ffile%3Ddigital/20280293-T%2520Cahaya%.pdf>
58. Carpenter , C.,B., Lazarus, J.M. Dialisis dan Transplantasi dalam Terapi Gagal Ginjal dalam Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam Harrison Edisi 13;Jakarta ;EGC; 2012.
59. Diyah Candra Anita.2010.Kepatuhan Pembatasan Cairan dengan Lama Menjalani Hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.
60. Hakiki, AF , Ruhyana . (2015). Analisis Factor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Asupan Cairan Dan Nutrisi Pada Klien Hemodialisa Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta. Yogyakarta
61. Jos, W., Kualitas Hidup Pasien yang Menjalani Hemodialisis Rutin Di RSUD Tarakan Kalimantan Utara 2014. [Internet]; 2016; diakses 20 Agustus 2018 dari <http://journal.ui.ac.id/index.php//eJKI/article/view/6283>
62. Mardjun, F. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Ruang Hemodialisa RSUD Prod. Dr. H. Aloei Soboe Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo.Gorontalo.
63. Istanti. (2011). Faktor – Faktor Yang Berkontribusi Terhadap IDWG Pasien CKD Di Unit Hemodialisis RS PKU Yogyakarta. Jurnal Mutiara Medika Vol.11 No. 2 Mei 2011

64. WHO, (2013). Indonesian Renal Registry. *5th report of Indonesian Renal Registry*.<http://.pernefrinasn.org/laporan/5th%20Report%20IRR%2020012.pdf>
Diakses pada tanggal 24 Januari 2019.
65. Suharjono, (2015). *60 menit menuju ginjal sehat*. Surabaya : Jaring pena.
66. Butar-butar, Aguswina, Siregar & Cholina, T. Karakteristik pasien dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa. *Jurnal Keperawatan USU*. 2012; 4:1-6.
67. Sulistyarningsih, D.R. 1-15. Efektivitas training efikasi diri pada pasien penyakit ginjal kronik dalam meningkatkan kepatuhan terhadap intake cairan.
68. Roman & Fajarian , (2012). Hubungan antara *Self-efficacy*
69. Gibson, (2010). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 5. Jakarta: EGC (R.P. Kapoh & E.K. Yudha,penerjemah.
70. Tsay, Shiow-Luan & Healstead, Marilyn. (2012). Self-care self-efficacy, depression, and quality of life among patients receiving hemodialysis in Taiwan. *International Journal of Nursing Studies*. 2012; 39(3): 245-51.
71. Balaga, Paolo Angelo G. (2012). Self-efficacy and self care management outcome of chronic renal failure patients. *International Peer Reviewed Journal*. 2: 111-129.
72. Alisa, F .2013. Pengaruh pemberian progressive muscle relaxation (pmr) dan edukasi tentang hemodialisis terhadap penurunan stress dan peningkatan kepatuhan pembatasan cairan di RSUP dr.M Djamil Padang 2013.Thesis.Jakarta.
73. Hanna Intan, 2017. Gambaran kepatuhan pasien gagal ginjal kronis dengan hemodialisa dalam pembatasan asupan cairan berdasarkan karakteristik di ruang hemodialisa di RS Dustira Cimahi 2017.Skripsi.Upi.
74. Yuni P.,2018. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap IDWG pada pasien chronic kidney disease yang menjalani hemodialisis.Thesis.UMY. 2018.